

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono “pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berpandangan bahwa realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif”.³⁴

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus ini menurut Moleong merupakan “sesuatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan satu orang subyek dari tempat penyimpanan dokumen maupun fakta dari peristiwa tertentu”.³⁵ Dalam hal ini, studi menitik beratkan pada bagaimana pemanfaatan multimedia sebagai media belajar siswa di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah keharusan, artinya penulis harus turun langsung ke lapangan sebagai observer sekaligus instrumen serta pengumpul data di lapangan. Adapun data dan instrumen tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan pemanfaatan

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 39.

³⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

multimedia yang digunakan oleh siswa di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena keadaan serta sarana dan prasarana di Sekolah ini yang sangat mendukung dan berkesesuaian dalam penyelesaian penelitian ini. Menurut asumsi penulis, di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri merupakan sekolah yang telah menggunakan sistem IT (*Information Technologi*) dalam proses pembelajaran.

Berikut ini adalah profil SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

Visi :

Pusat pendidikan berbasis Teknologi Informasi yang utama. Lulusan yang ber “Kompeten, Kompetitif, dan berakhlaqul karimah.”

Misi :

1. Menyelenggarakan karya pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk diterapkan dalam bidang keterampilan atau kejuruan sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan efektifitas.
2. Membentuk manusia yang berakhlaq mulia, cerdas, terampil serta berguna bagi umat, bangsa dan negara.

3. Mengembangkan peserta didik dalam aspek kognisi (nalar-keilmuan), psikomotorik (teknis-keterampilan), afeksi (sikap-kepribadian), dan tidak meninggalkan aspek religius (keagamaan).
4. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler sebagai sarana pengembangan diri peserta didik dan sebagai wahana untuk membina kemampuan berorganisasi, berkreasi, berkompetisi secara sehat dan memupuk rasa kebersamaan.
5. Mengupayakan mutu layanan pendidikan kejuruan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia usaha / dunia industri. Serta menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

Tabel 3.1

Profil SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMKS TI PELITA NUSANTARA KEDIRI
2	NPSN	:	20540341
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	JL. Balowerti Gg. II, No. 26- 30
	RT / RW	:	12 / 4
	Kode Pos	:	64122
	Kelurahan	:	Balowerti
	Kecamatan	:	Kec. Kota
	Kabupaten/Kota	:	Kota Kediri

	Provinsi	:	Jawa Timur
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-7,8221628
			111,9924225
7	SK Pendirian Sekolah	:	421.5/2024/419.42/2005
8	Tanggal SK Pendirian	:	2005-06-12
9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	P2T/453/19.08/02/IX/2018
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2014-04-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	67065824
14	Nama Bank	:	JATIM
15	Cabang KCP/Unit	:	KEDIRI
16	Rekening Atas Nama	:	SMKS TI PELITA NUSANTARAKEDIRI
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	21334
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	YAYASAN PENDIDIKAN PELITA NUSANTARA KEDIRI
21	NPWP	:	019262062622000
3. Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	0354/6021050
21	Nomor Fax	:	0354/680162
22	Email	:	smktipn@yahoo.co.id
23	Website	:	http://smk-ti.sch.id
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima

26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	88000
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	MOCH. IMADUDIN, SE, MM
32	Operator Pendataan	:	TRANTORO
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	K-2013

Tabel 3. 2

Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Andy Moehamad Hidayat	GTY/PTY	Guru Mapel
2	Aprilina Trisusiani	GTY/PTY	Guru Mapel
3	Bondan Setiawan	GTY/PTY	Guru Mapel
4	Christian Guntur Sanjaya	GTY/PTY	Guru Mapel
5	Dewi Setiana	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Eko Setyo Rini	GTY/PTY	Guru Mapel
7	Endang Poerwaningsih	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
8	Joni Widodo	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Julia Lutfiati	GTY/PTY	Guru Mapel
10	Kenti Prahesti Widowati	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
11	M. Saiful Mukharom	GTY/PTY	Guru Mapel

12	Mada Febriandi	GTY/PTY	Guru Mapel
13	Mimik Rodhianawati Hidayah	GTY/PTY	Guru Mapel
14	Moch. Imadudin	GTY/PTY	Kepala Sekolah
15	Mochamad Rizqi Bawazir	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
16	Praptini	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Rudy Eko Prasetya	GTY/PTY	Guru Mapel
18	Siti Rokayah	GTY/PTY	Guru Mapel
19	Susilawati	GTY/PTY	Guru Mapel
20	Taufiqurohman	GTY/PTY	Guru Mapel
21	Triantoro	GTY/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah
22	Vincentius Saekun	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
23	Wahyu Retno W.	GTY/PTY	Guru Mapel
24	Yusup Darmanto	GTY/PTY	Guru Mapel

Tabel 3.3

Data Siswa di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X MMRPL	10	15	4	19
2	X TKJ	10	25	1	26
3	XI MM	11	8	6	14
4	XI RPL	11	13	1	14
5	XI TKJ	11	16	3	19
6	XII MM	12	16	2	18
7	XII RPL	12	7	3	10
8	XII TKJ	12	14	1	15

D. Data dan Sumber Data

Data menurut Wahyudi dan Aurino adalah “keterangan yang benar dan nyata, data dapat berbentuk catatan, gambar, hasil analisis dan lainnya yang bisa diamati”.³⁶

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, pengertian data adalah ”semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”.³⁷

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data merupakan keterangan nyata yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun dan menggambarkan keadaan suatu objek yang dapat memberikan informasi.

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti yaitu: kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru PAI dan siswa. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

³⁶ Wahyudi David dan Aurino R A Djamaris, *Metode Statistik Untuk Ilmu dan Teknologi Pangan*, (Jakarta: Penerbitan Universitas Bakrie, 2018), 19

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 12

1. Data Utama atau Data Primer, yaitu data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat mulai catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto maupun film. Adapun dalam penelitian ini, data utama bersumber dari kata-kata dan tindakan yang merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang “Pemanfaatan Multimedia dalam proses pembelajaran PAI di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.”
2. Data Sekunder, yaitu data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Data sekunder pada penelitian ini dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen.

Jadi, pada penelitian ini data dan sumber data adalah dua aspek yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya. Keduanya saling melengkapi dan memberikan sebuah hasil dari penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, untuk memperoleh data yang akan diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara interview adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

interviewer yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode interview merupakan cara pengumpulan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk memperoleh jawaban secara lisan pula. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto menerangkan: “Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.³⁸

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang gambaran obyek penelitian terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan multimedia sebagai media belajar di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi sering diartikan sebagai proses pengamatan. Suharsimi mengartikan Observasi sebagai “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra”.³⁹ Observasi dalam penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan kepastian bagaimana pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran PAI di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

3. Dokumentasi

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 143.

³⁹ *Ibid.*, 146

Menurut Arikunto, dokumentasi diartikan sebagai “proses mencari data mengenai hal-hal/variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁴⁰

Dokumen tersebut penting dalam riset kualitatif karena secara keseluruhan, untuk mengaksesnya tidak memerlukan biaya yang banyak dan sesering kali sangat mudah. Selain itu dokumen mampu bertahan lama dan bertahan sepanjang waktu serta mampu memberikan pemahaman historis. Jadi dokumen bisa terdiri dari kata-kata dan gambar yang telah direkam tanpa campur tangan pihak peneliti.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani data sekunder terkait dengan pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran PAI di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri.

F. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kawasan dan analisis kompensial dengan menggunakan langkah-

⁴⁰ Ibid., 149

langkah seperti: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi.⁴¹

Reduksi Data adalah proses pemilihan, pemfokusan perhatian pada penyederhanaan, penggolongan, dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada temuan pokok.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu pada kriteria kredibilitas data atau derajat kepercayaan data yang diperoleh mengenai data-data tentang

⁴¹ Mettew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

pemanfaatan Multimedia dalam proses pembelajaran PAI di SMK TI Pelita Nusantara Kota Kediri. Adapun teknik-tekniknya sebagai berikut:

1. Teknik Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan derajat kepercayaan kredibilitas data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh obyek, baik berasal dari diri sendiri maupun dari informan, dan membangun kepercayaan subyek serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Teknik Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara teliti, rinci, dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian dengan model yang dipakai oleh Moleong, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan
Meliputi kegiatan menyusun rencana penelitian, yaitu :
 - a Menentukan fokus penelitian
 - b Kajian pustaka
 - c Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d Mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai keadaan lapangan
 - e Memilih dan menentukan informan
 - f Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
Uraian tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:
 - a Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b Memasuki lapangan
 - c Berperan serta mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
Pada tahap ini meliputi:
 - a Analisis data dan penafsiran data
 - b Pengecekan keabsahan data
 - c Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan
Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁴²

⁴² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 85.